

## KEBUTUHAN KOMPONEN DARAH PRC PADA PASIEN ANEMIA DI UDD PMI KOTA SURABAYA

Afifatuz Zahroh Salsabila

Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang, Jl Besar  
Ijen No.77, Oro-Oro Dowo, Kec Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119

Email: [salsafifah2703@gmail.com](mailto:salsafifah2703@gmail.com)

### ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi sekitar 1/3 populasi dunia. Prevalensi anemia pada remaja usia 15-24 tahun sebesar 32%, artinya diperkirakan sebanyak 3-4 remaja dari total 10 remaja menderita anemia (Kemenkes RI, 2018). Ketersediaan PRC menjadi faktor penting dalam mendukung pelayanan kesehatan bagi pasien anemia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Instrumen penelitian berupa lembar checklist yang disusun berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah selama periode Januari–Desember 2024. Sampel penelitian diambil secara total sampling dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan tren bulanan, usia, jenis kelamin, golongan darah ABO dan rhesus. Hasil penelitian menunjukkan total kebutuhan PRC pada pasien anemia selama tahun 2024 sebanyak 17.945 kantong, dengan permintaan tertinggi pada bulan Mei (2.155 kantong) dan terendah pada bulan November (1.167 kantong). Kebutuhan PRC paling banyak berasal dari pasien perempuan (11.330 kantong), kelompok usia 40–60 tahun (6.686 kantong), serta golongan darah O+ (7.389 kantong), sedangkan rhesus negatif menunjukkan proporsi yang sangat kecil dengan total persentase masing-masing berada di bawah 0,2%. Kebutuhan komponen darah PRC pada pasien anemia bervariasi berdasarkan karakteristik pasien, sehingga perencanaan persediaan darah perlu disesuaikan dengan pola kebutuhan untuk menjamin ketersediaan darah yang optimal.

**Kata kunci:** Anemia, Komponen Darah PRC, Kebutuhan Darah, UDD PMI